

**SKRIPSI 50**

**PESONA TRANSISI PANORAMA BENTANG  
KOTA BERDASARKAN KONFIGURASI  
ELEMEN FISIK-SPASIAL PADA KAWASAN  
LAPANGAN TUGU PADANG**



**NAMA : ILANA MARESSYA  
NPM : 2016420190**

**PEMBIMBING: IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO,  
MSP., IAP**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG  
2021  
SKRIPSI 50**

**PESONA TRANSISI PANORAMA BENTANG KOTA  
BERDASARKAN KONFIGURASI ELEMEN FISIK-  
SPASIAL PADA KAWASAN LAPANGAN TUGU  
PADANG**



**NAMA : ILANA MARESSYA  
NPM : 2016420190**

**PEMBIMBING:**



**IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP., IAP**

**PENGUJI :**

**PROF. DR. PURNAMA SALURA, IR., M.T., M.B.A  
RONI SUGIARTO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilana Maessya  
NPM : 2016420190  
Alamat : Jl. Kasuari IX Blok HB11 No. 7, Tangerang Selatan  
Judul Skripsi : Pesona Transisi Panorama Bentang Kota Berdasarkan  
Konfigurasi Elemen Fisik-Spasial pada Kawasan Lapangan Tugu  
Kota Padang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2021



Ilana Maessya



## Abstrak

# PESONA TRANSISI PANORAMA BENTANG KOTA BERDASARKAN KONFIGURASI ELEMEN FISIK-SPASIAL PADA KAWASAN LAPANGAN TUGU KOTA PADANG

Oleh  
Ilana Maressya  
NPM: 2016420190

Indonesia memiliki keragaman daerah yang kaya akan sejarah dan budaya lokal. Keragaman tersebut berdampak pada karakteristik khusus yang dimiliki setiap kota di Indonesia, sehingga rupa kota di Indonesia dapat dibedakan antara satu sama lain. Padang merupakan salah satu kota dengan identitas panorama bentang kota tersendiri, dengan adanya aspek historografi, kultural dan panorama *waterfront*.

Penelitian mengenai *townscape* di Indonesia merupakan hal yang signifikan untuk mendokumentasikan kondisi eksisting kota, dengan memperhatikan elemen fisik-spasial yang membentuk citra visual panorama bentang kota. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen fisik-spasial tersebut dan memahami implikasi setiap elemen terhadap rupa kota terkait dengan pesona transisi panorama bentang kota pada Kawasan Lapangan Tugu.

Metode yang digunakan merupakan bersifat kualitatif melalui deskripsi mengenai elemen fisik-spasial yang membentuk panorama bentang kota. Parameter dalam memahami dan mendeskripsikan elemen-elemen tersebut mengacu pada sumber literatur '*The Concise Townscape*' oleh Gordon Cullen, '*The Aesthetic Townscape*' oleh Yoshinobu Ashihara, dan '*Road Form and Townscape*' oleh Jim McCluskey. Observasi terhadap elemen-elemen fisik-spasial pembentuk panorama bentang kota dijelaskan secara visual melalui sketsa menggunakan metode *pictorial analysis*. Analisis studi literatur dikaitkan dengan hasil observasi untuk mencapai pemahaman *townscape* yang komprehensif.

Hasil penelitian menjelaskan mengenai elemen fisik-spasial yang terdapat pada Kawasan Lapangan Tugu secara kualitatif, yaitu melalui penjelasan mengenai ruang kota yang merupakan data penelitian dan penilaian berdasarkan skala semantik masing-masing elemen. Penilaian tersebut digunakan untuk menentukan elemen fisik-spasial mana saja yang memberikan kesan pesona transisi panorama bentang kota pada kawasan penelitian.

Dengan penilaian terhadap elemen fisik-spasial pada ruang kota, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah daerah, perencanaan kota, dan masyarakat untuk dapat bersinergi dalam meningkatkan kondisi elemen fisik-spasial ruang kota baik secara fungsional maupun estetika pada masa yang akan datang.

**Kata-kata kunci:** pesona transisi, panorama bentang kota, elemen fisik-spasial, Kawasan Lapangan Tugu Kota Padang



## Abstract

### **THE APPEAL OF TOWNSCAPE TRANSITION BASED ON THE PHYSICAL-SPATIAL ELEMENTS CONFIGURATION IN LAPANGAN TUGU AREA IN PADANG**

by

**Ilana Maressya**  
**NPM: 2016420190**

*Indonesia is a nation comprised of a sizable number of regions that are rich of history and culture. The diversity of this nation creates differences in the characteristics of every town, so that each town has a distinctive aspect. Padang, being one of the cities that have its own identity with historical, cultural, and waterfront area attached to its name, is chosen as the case study for this research.*

*A research on townscape in Indonesia becomes an important subject in order to document the city's existing conditions by focusing on the physical-spatial elements that make up the image of the city's townscape. In order to do so, this research aims to identify these physical-spatial elements and recognize their implications towards the appeal of townscape transition in Lapangan Tugu area in Padang.*

*Qualitative method is used to describe the conditions of the physical-spatial elements that form the visual image of the city's townscape. These elements are described by referring to 'The Concise Townscape' by Gordon Cullen, 'The Aesthetic Townscape' by Yoshinobu Ashihara, and 'Road Form and Townscape' by Jim McCluskey. An observation regarding the physical and elements of the townscape is conducted through a method called pictorial analysis, where the results are presented through sketches. In order to reach a comprehensive study on Indonesia's townscape, the results of literature study and observation are analyzed and concluded.*

*The research is concluded through a commentary on each space in the city that acts as data for the research along with a numeric assessment according to a semantic scale of each elements. This assessment is used to determine the elements which are impactful towards the appeal of townscape transition in the research area.*

*Through the existence of this assessment, the research is hoped to inspire the local government, town planners, and the general public to join hands in elevating the functional and aesthetical conditions of the city's physical-spatial elements in the future.*

**Keywords:** *appeal of transition, townscape, physical-spatial elements, Lapangan Tugu Area*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. FX. Budiwidodo Pangarso, MSP., IAP atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Prof. Dr. Purnama Salura, Ir., M.T., M.B.A., Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T., dan Bapak Roni Sugiarto, ST., MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua penulis yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Rekan-rekan Riset Estetika Perkotaan, Albertus Thomas, Hassya Edina Tamma, dan Clarissa Lius, atas kerjasama dalam saling berbagi ilmu yang dapat meningkatkan hasil akhir dari penelitian ini.
- Rekan Riset Estetika Perkotaan Skripsi 49, Leonardo Devin Setiawan, atas ilmu dan masukan yang diberikan pada tahap awal pengerjaan skripsi.

Bandung, Juli 2021

Ilana Maressya



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	3
1.6. Jenis Penelitian .....	3
1.7. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.1. Tempat Penelitian.....	4
1.7.2. Waktu Penelitian .....	4
1.8. Teknik Pengumpulan Data .....	5
1.8.1. Observasi .....	5
1.8.2. Studi Pustaka .....	5
1.8.3. Tahap Analisis Data .....	5
1.8.4. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	6
1.9. Kerangka Penelitian.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Pesona Transisi Panorama Bentang Kota .....	9
2.1.1. Pengertian Pesona.....	9
2.1.2. Pengertian Transisi .....	10
2.1.3. Pengertian Pesona Transisi.....	11
2.2. Townscape .....	11
2.2.1. Townscape Menurut ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	12

2.2.2.	Townscape Menurut ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’ .....	14
2.2.3.	Townscape Menurut ‘ <i>Road Form and Townscape</i> ’ .....	17
2.3.	Pemahaman <i>Townscape</i> Melalui Relasi Sumber Literatur .....	22
2.3.1.	Relasi <i>The Concise Townscape</i> dan <i>The Aesthetic Townscape</i> .....	22
2.3.2.	Korelasi <i>The Concise Townscape</i> dan <i>Road Form and Townscape</i> .....	23
2.3.3.	Korelasi <i>The Aesthetic Townscape</i> dan <i>Road Form and Townscape</i> .....	25
2.3.4.	Elemen Fisik-Spasial <i>Townscape</i> .....	26
2.4.	Arsitektur Tradisional Sumatera Barat .....	27
2.4.1.	Arsitektur Tradisional .....	27
2.4.2.	Arsitektur Tradisional Sumatera Barat .....	27
<b>BAB 3 IDENTIFIKASI ELEMEN FISIK-SPASIAL TERKAIT DENGAN TRANSISI PANORAMA BENTANG KOTA PADA KAWASAN LAPANGAN TUGU 33</b>		
3.1.	Historiografi Objek Studi .....	33
3.2.	Objek Studi .....	36
3.3.	Identifikasi Elemen Fisik-Spasial Panorama Bentang Kota .....	41
<b>BAB 4 KONFIGURASI ELEMEN FISIK-SPASIAL TERKAIT DENGAN TRANSISI PANORAMA BENTANG KOTA PADA KAWASAN LAPANGAN TUGU 51</b>		
4.1.	Metode Pembahasan .....	51
4.2.	Visi Serial .....	51
4.3.	Parameter Analisis Panorama Bentang Kota .....	52
4.4.	Konfigurasi Elemen Fisik-Spasial Kawasan Lapangan Tugu .....	56
4.4.1.	Konfigurasi Elemen Fisik-Spasial pada Segmen A .....	57
4.4.2.	Konfigurasi Elemen Fisik-Spasial pada Segmen B .....	78
4.4.3.	Hasil Analisis Konfigurasi Elemen Fisik-Spasial Kawasan Lapangan Tugu ....	89
4.4.4.	Relasi Hasil Analisis Konfigurasi Elemen Fisik-Spasial Kawasan Lapangan Tugu dengan Hasil Studi Literatur .....	90
4.5.	Korelasi Konfigurasi Elemen Fisik-Spasial dan Pesona Transisi Panorama Bentang Kota Kawasan Lapangan Tugu .....	92
<b>BAB 5 KESIMPULAN..... 97</b>		
5.1.	Kesimpulan .....	97

5.2. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	101







## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka penelitian .....	7
Gambar 2.1 Skema substansi literatur ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	12
Gambar 2.2 Ilustrasi <i>serial vision</i> .....	13
Gambar 2.3 Skema substansi literatur ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’ .....	15
Gambar 2.4 Ilustrasi penerapan D/H pada konteks <i>townscape</i> .....	16
Gambar 2.5 Skema substansi literatur ‘ <i>Road Form and Townscape</i> ’ .....	17
Gambar 2.6 Korelasi antara tiga sumber literatur .....	22
Gambar 2.7 Skema gabungan <i>The Concise Townscape</i> dan <i>The Aesthetic Townscape</i> ...	23
Gambar 2.8 Skema gabungan <i>The Concise Townscape</i> dan <i>Road Form and Townscape</i>	24
Gambar 2.9 Skema gabungan <i>The Aesthetic Townscape</i> dan <i>Road Form and Townscape</i> .....	25
Gambar 2.10 Diagram elemen fisik-spasial <i>townscape</i> .....	26
Gambar 2.11 Denah tipikal rumah gadang dengan 5 ruang .....	28
Gambar 2.12 Denah tipikal rumah gadang dengan 7 ruang .....	28
Gambar 3.1 Suasana monumen A.V. Michiels pada zaman penjajahan Belanda .....	33
Gambar 3.2 Monumen proklamasi & monument perjuangan dalam Kawasan Lapangan Tugu .....	34
Gambar 3.3 Museum Adityawarman tampak dari jalan .....	34
Gambar 3.4 Monumen Gempa Padang tampak dari jalan .....	35
Gambar 3.5 Kantor Taman Budaya Sumbar tampak dari jalan .....	36
Gambar 3.6 Cakupan wilayah penelitian Kota Padang .....	37
Gambar 3.7 Kawasan Lapangan Tugu .....	38
Gambar 3.8 Orientasi dan pembagian segmen pada area penelitian .....	39
Gambar 3.9 Klasifikasi elemen fisik-spasial Kawasan Lapangan Tugu .....	46
Gambar 4.1 Indikator warna elemen fisik-spasial .....	56
Gambar 4.2 Titik penelitian pada segmen A .....	57
Gambar 4.3 <i>Pictorial analysis</i> titik 1 .....	58
Gambar 4.4 <i>Pictorial analysis</i> titik 2 .....	60
Gambar 4.5 <i>Pictorial analysis</i> titik 3 .....	62
Gambar 4.6 <i>Pictorial analysis</i> titik 4 .....	65
Gambar 4.7 <i>Pictorial analysis</i> titik 5 .....	67
Gambar 4.8 <i>Pictorial analysis</i> titik 6 .....	70

Gambar 4.9 <i>Pictorial analysis</i> titik 7 .....	73
Gambar 4.10 <i>Pictorial analysis</i> titik 8 .....	76
Gambar 4.11 Titik penelitian pada segmen B .....	79
Gambar 4.12 <i>Pictorial analysis</i> titik 9 .....	80
Gambar 4.13 <i>Pictorial analysis</i> titik 10 .....	82
Gambar 4.14 <i>Pictorial analysis</i> titik 11 .....	84
Gambar 4.15 <i>Pictorial analysis</i> titik 12 .....	87



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rentang waktu penelitian.....	4
Tabel 2.1 Pokok bahasan ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	14
Tabel 2.2 Perbandingan <i>townscape</i> di Jepang dan di Barat berdasarkan <i>The Aesthetic Townscape</i> .....	15
Tabel 2.3 Tipe pola jaringan jalan dalam ‘ <i>Road Form and Townscape</i> ’ .....	18
Tabel 2.4 Ilustrasi elemen-elemen <i>townscape</i> dalam ‘ <i>Road Form and Townscape</i> ’ .....	19
Tabel 2.5 Pokok bahasan ‘ <i>Road Form and Townscape</i> ’ .....	21
Tabel 2.6 Ragam ukiran pada anjuang rumah gadang .....	29
Tabel 2.7 Ragam ukiran pada badan rumah gadang .....	30
Tabel 2.8 Ragam ukiran rumah gadang secara umum .....	30
Tabel 3.1 Suasana ruang kota segmen A .....	39
Tabel 3.2 Suasana ruang kota segmen B.....	40
Tabel 3.3 Identifikasi elemen fisik-spasial segmen A .....	41
Tabel 3.4 Identifikasi elemen fisik-spasial segmen B.....	44
Tabel 4.1 Parameter analisis secara umum .....	53
Tabel 4.2 Parameter analisis tiap elemen fisik-spasial.....	53
Tabel 4.3 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 1 .....	58
Tabel 4.4 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 2.....	60
Tabel 4.5 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 5 .....	67
Tabel 4.6 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 6.....	70
Tabel 4.7 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 7 .....	73
Tabel 4.8 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 8.....	76
Tabel 4.9 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 9.....	80
Tabel 4.10 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 10.....	82
Tabel 4.11 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 11 .....	84
Tabel 4.12 Analisis konfigurasi elemen fisik-spasial titik 12.....	87
Tabel 4.13 Rata-rata bobot semantik elemen fisik-spasial Kawasan Lapangan Tugu.....	89
Tabel 4.14 Korelasi hasil analisis dengan studi literatur.....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambar kerja rumah gadang .....	101
Lampiran 2: Suasana titik penelitian.....	102
Lampiran 3: <i>Pictorial analysis</i> elemen fisik-spasial Kawasan Lapangan Tugu .....	103





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentuk dari puluhan provinsi dan ratusan kabupaten dan kota. Keragaman daerah tersebut menghasilkan kekayaan budaya yang berakar dari perjalanan sejarah tiap daerah. Sejarah dan budaya menjadi “jiwa” yang membentuk karakteristik suatu daerah dalam aspek fisik maupun non-fisik. Secara non-fisik, budaya daerah hidup dari hal kecil seperti interaksi dalam masyarakat hingga adat istiadat yang dimiliki. Di sisi lain, sejarah dan budaya memiliki rupa fisik yang dapat dilihat dan diraba. Salah satu wujud fisik sejarah dan budaya yang dapat kita temui sehari-hari tervisualisasikan dalam bentang kota yang menjadi basis dalam penelitian ini.

Seiring dengan perkembangan zaman, wujud kota turut mengalami perubahan untuk memenuhi tuntutan masyarakatnya, baik secara fungsional maupun estetika. Gaya arsitektur dan kebutuhan akan fungsi bangunan yang kerap berganti menyebabkan perubahan rupa kota yang dinamis, dimana yang lama akan selalu tergantikan oleh yang baru. Hal tersebut dapat menyebabkan pudarnya karakteristik kota yang merupakan keistimewaan kota tersebut, sehingga lambat laun satu kota akan sulit dibedakan dengan kota yang lainnya.

Pemahaman mengenai karakteristik kota secara visual dapat dicapai dengan observasi dan interpretasi teori yang mengacu kepada sumber literatur. Penelitian ini akan berbasis kepada 2 sumber literatur utama yakni ‘*The Concise Townscape*’ oleh Gordon Cullen, ‘*The Aesthetic Townscape*’ oleh Yoshinobu Ashihara, dan ‘*Road Form and Townscape*’ oleh Jim McCluskey. Ketiga buku tersebut membahas mengenai *townscape* atau rupa kota dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan latar belakang penulisnya. Perbedaan tersebut dapat membangun basis teori yang lebih komprehensif untuk memperkaya pengetahuan mengenai *townscape*.

Elemen-elemen fisik pada bentang kota dapat ditinjau melalui proses pengamatan secara *pictorial analysis*, dengan mentranslasikan rupa kota ke dalam sketsa. Pemahaman visual mengenai elemen-elemen fisik yang membentuk bentang kota kemudian dikaitkan dengan pemahaman teori, sehingga menjadi kajian yang ekstensif mengenai *townscape* yang berada dalam konteks Indonesia.

Di tengah maraknya modernisasi, Padang merupakan salah satu ibukota provinsi di Indonesia yang masih menjunjung kebudayaan lokal, khususnya dalam aspek lingkungan terbangun. Budaya Provinsi Sumatera Barat terekspresikan pada panorama bentang kota, dengan berbagai elemen fisik-spasial yang berperan dalam membentuk citra visual panorama bentang kota di Padang.

Kawasan Lapangan Tugu yang terletak di Jl. Diponegoro Kota Padang merupakan kawasan sosial budaya yang menaungi berbagai situs maupun *landmark* yang terkait dengan sejarah dan kebudayaan Sumatera Barat, termasuk Museum Adityawarman, Taman Melati, dan Tugu Gempa Padang. Area sekitar kawasan juga ditempati oleh Perpustakaan Daerah Sumatera Barat dan Taman Budaya Sumatera Barat. Keberadaan fungsi-fungsi yang erat dengan budaya lokal berdampak pada wujud *townscape* kawasan tersebut, dengan penggunaan atap gonjong dan ornamen pada beberapa bangunan.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang dapat diajukan dalam upaya mengkaji panorama bentang kota di Indonesia dengan basis literatur antara lain:

1. Bagaimana relasi antara perumusan teoretik mengenai panorama bentang kota dari literatur '*The Concise Townscape*' oleh Gordon Cullen, '*The Aesthetic Townscape*' oleh Yoshinobu Ashihara, dan '*Road Form and Townscape*' oleh Jim McCluskey dengan konfigurasi elemen fisik-spasial pada panorama bentang kota di Kawasan Lapangan Tugu?
2. Bagaimana implikasi konfigurasi elemen fisik-spasial dalam mewujudkan pesona transisi panorama bentang kota di Kawasan Lapangan Tugu?
3. Apa saja elemen fisik-spasial yang vital dalam mewujudkan pesona transisi panorama bentang kota di Kawasan Lapangan Tugu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui relasi antara perumusan teoretik mengenai panorama bentang kota dari literatur '*The Concise Townscape*' oleh Gordon Cullen, '*The Aesthetic Townscape*' oleh Yoshinobu Ashihara, dan '*Road Form and Townscape*' oleh Jim McCluskey dengan konfigurasi elemen fisik-spasial pada panorama bentang kota di Kawasan Lapangan Tugu.



2. Memahami implikasi konfigurasi elemen fisik-spasial dalam mewujudkan pesona transisi panorama bentang kota di Kawasan Lapangan Tugu.
3. Mengetahui elemen fisik-spasial yang vital dalam mewujudkan pesona transisi panorama bentang kota di Kawasan Lapangan Tugu.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan mengenai teori *townscape* berdasarkan studi pustaka yang dilakukan pada ketiga sumber literatur dan sumber lainnya.
2. Sebagai referensi bagi pihak terkait dalam merancang elemen-elemen pembentuk panorama bentang kota.
3. Sebagai referensi bagi pemerintah dalam menetapkan regulasi terkait elemen-elemen pembentuk panorama bentang kota di Indonesia.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan *townscape* mengacu pada tiga sumber literatur yang meliputi ‘*The Concise Townscape*’ oleh Gordon Cullen, ‘*The Aesthetic Townscape*’ oleh Yoshinobu Ashihara, dan ‘*Road Form and Townscape*’ oleh Jim McCluskey.
2. Lingkup pembahasan penelitian adalah elemen fisik-spasial panorama bentang kota dengan konteks Kawasan Lapangan Tugu Padang.

#### **1.6. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai panorama bentang kota dengan konteks Kawasan Lapangan Tugu Kota Padang ini bersifat kualitatif. Creswell dalam Sugiyono (2012) mengklasifikasikan metode penelitian kualitatif menjadi lima macam yaitu *phenomenological research*, *grounded theory*, *ethnography*, *case study* dan *narrative research*.<sup>1</sup> Dari kelima metode tersebut, penelitian ini menggunakan metode *case study* atau studi kasus dengan mempelajari kejadian, proses, dan aktivitas melalui pengamatan secara objektif terhadap objek studi, yaitu Kawasan Lapangan Tugu.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap objek studi dan studi literatur yang mengacu kepada buku ‘*The Concise Townscape*,’ ‘*The Aesthetic Townscape*,’

---

<sup>1</sup> <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian> (diakses 19 Juli 2021).

dan ‘*Road Form and Townscape.*’ Penyajian hasil studi literatur berupa skema yang menggambarkan substansi pokok dari sumber-sumber literatur tersebut, sedangkan pengajian hasil observasi terhadap objek studi berupa sketsa dengan metode *pictorial analysis*. Hasil studi literatur dan observasi kemudian disepadankan untuk mencapai pembahasan yang komprehensif mengenai *townscape* pada konteks kota di Indonesia.

## 1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1.7.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengacu kepada objek studi yang berada di Kawasan Lapangan Tugu, Padang, Sumatera Barat. Kota Padang ditentukan sebagai objek studi penelitian berdasarkan 3 aspek istimewa yang dimiliki oleh kota tersebut, mencakupi aspek historiografi, kultural, dan geografis.

Identitas kota berdasarkan aspek historiografi dan kultural yang tampak di Kota Padang menjadi daya tarik tersendiri bagi citra visual ruang kota, dengan penggunaan elemen arsitektur tradisional pada berbagai bangunan yang menciptakan keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya. Keistimewaan kondisi geografis kota ditandai oleh eksistensi elemen *waterscape* berupa sungai yang melalui bagian selatan kota dan laut yang berdampingan dengan bagian barat kota. Elemen-elemen *waterscape* tersebut menciptakan karakteristik *waterfront city* pada Kota Padang.

Latar belakang historiografi, kultural, dan keberadaan *waterfront city* di Kota Padang menjadikan kota tersebut sebagai objek studi yang menarik untuk dikaji, dengan adanya berbagai kawasan yang berpotensi untuk memiliki ketiga aspek istimewa yang dimiliki oleh Kota Padang pada panorama bentang kotanya. Penelitian dilakukan secara jarak jauh melalui media *virtual* berupa *Google Earth* dan *Google Street View*, dikarenakan oleh kondisi pandemi yang masih melanda pada tahun 2021 ini yang membatasi perjalanan lintas kota bagi warga negara Indonesia.

### 1.7.2. Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian mencakupi bulan Maret hingga Juli 2021, dengan tahap-tahap penelitian seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Rentang waktu penelitian

Tahap Penelitian	Maret	April	Mei	Juni	Juli
------------------	-------	-------	-----	------	------

Studi literatur					
Survei objek studi					
Observasi					
Analisis					

## 1.8. Teknik Pengumpulan Data

### 1.8.1. Observasi

Kondisi pandemi global yang berlangsung sejak tahun 2020 lalu berdampak pada pembatasan perjalanan lintas kota di Indonesia, sehingga proses observasi penelitian dilakukan melalui media maya dengan menggunakan *Google Earth* untuk memperoleh tampilan visual kota secara *aerial* dan *Google Street View* untuk memperoleh tampilan visual kota yang meruang dan memperlihatkan berbagai elemen fisik-spasial pada panorama bentang kota. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil tangkapan layar atau *screenshot* pada titik penelitian yang telah ditentukan berdasarkan tema pesona transisi panorama bentang kota untuk mengamati konfigurasi elemen fisik-spasial yang tampak pada titik penelitian tersebut.

### 1.8.2. Studi Pustaka

Kajian teori penelitian ini mengacu pada sumber literatur utama berupa buku '*The Concise Townscape*' oleh Gordon Cullen, '*The Aesthetic Townscape*' oleh Yoshinobu Ashihara, dan '*Road Form and Townscape*' oleh Jim McCluskey. Pemahaman terhadap ketiga buku tersebut dituangkan dalam bentuk skema yang menampilkan substansi dari masing-masing buku dan substansi kolektif dari teori yang memiliki relevansi di antara ketiga buku.

Selain tiga sumber literatur tersebut, penelitian juga mengacu pada sumber sekunder berupa artikel, jurnal, dan materi perkuliahan Estetika Perkotaan yang dapat menunjang kajian teori penelitian.

### 1.8.3. Tahap Analisis Data

Analisis penelitian dilakukan dengan mengorelasikan kajian teori dengan hasil pengamatan terhadap objek studi. Kajian teori berfungsi sebagai parameter dalam penilaian

dan pemahaman kondisi eksisting objek studi, sehingga kondisi elemen fisik-spasial pada panorama bentang kota pada Kawasan Lapangan Tugu Kota Padang dapat dikaji.

Hasil tangkapan layar dari proses observasi terhadap objek studi ditinjau secara visual menggunakan metode *pictorial analysis*. Analisis tersebut mengantar pemahaman visual mengenai elemen-elemen fisik-spasial pada panorama bentang kota menuju hasil akhir berupa sketsa. Interpretasi visual terhadap panorama bentang kota yang bersifat subjektif akan menghasilkan impresi terhadap citra kawasan objek studi.

#### **1.8.4. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian didapatkan dari korespondensi antara hasil observasi terhadap objek studi pada konteks Kota Padang dengan kajian teori yang didapatkan dari ‘*The Concise Townscape*,’ ‘*The Aesthetic Townscape*,’ dan ‘*Road Form and Townscape*.’ Penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif mengarah kepada kesimpulan penelitian yang bersifat subjektif berdasarkan pemahaman penulis terhadap keseluruhan hasil penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian akan memberikan gagasan mengenai aspek visual panorama bentang kota yang berkualitas di Indonesia.

## 1.9. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka penelitian

